

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi Pengelolaan dan pengembangan wakaf di Pondok Pesantren Modern Al-Muqoddas Sumber-Cirebon berbentuk tanah wakaf dan wakaf bangunan, yang mana berawal dari niat tulus dan ikhlas para muhsinin untuk memberikan wakaf, kemudian pimpinan berupaya mencari lahan (jual beli) yang kemudian terjadilah model lelang wakaf mencapai 4.000 meter lahan yang sudah dibebaskan, namun tidak ada program membangun selagi masih 4.000 meter. Setelah tanah wakaf mencapai hamper 1.400 meter KH. Ahmad Aidin Tamim selaku pimpinan pondok dan yayasan mulai merintis bangunan pertama dengan 6 lokal kelas. Lalu pada tahun 2015 mulai menerima santri yang pada saat itu juga datanglah bantuan dari Yayasan Al-Islah binna ummah bait Az-Zakah dari Kuwait berbentuk wakaf bangunan yaitu masjid, kelas 6 lokal, asrama putri 6 lokal, 1 rumah guru.
2. Faktor pendukung internal diantaranya manajemen pondok yang baik, kualitas pengajar yang mumpuni, relasi yang luas dengan berbagai pihak, dukungan finansial, konsep pendidikan yang jelas, mengedepankan kedisiplinan santri dan bahasa resmi (Arab & Inggris), Faktor penghambat internal Pondok pesantren modern Al Muqoddas diantaranya kurangnya pengarahan dan pengawalan terhadap guru-guru junior, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai bagi santri. Faktor pendukung eksternal diantaranya banyaknya para muhsinin dari luar, dukungan dari para alumni Gontor. Faktor penghambat eksternal kurang *balance* antara kebutuhan dan masukan karena kebutuhan lebih banyak dibandingkan dengan pemasukan, legalitas formal, dianggap formal kalau berbentuk

sertifikat wakaf, hambatan administrasi dan birokrasi yang terjadi di Kementerian Agama dan BPN

B. Saran

Sebagai pelengkap dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran terkait dengan pembahasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Kepada Pondok Pesantren, agar selalu mengembangkan dan memperbarui sistem wakaf, legalitas wakaf, dan sarana yang ada, dengan selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan para santri-santrinya, agar para alumni dapat menjadi sosok alumni yang bermanfaat di masyarakat.
2. Kepada para peneliti agar hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang wakaf, karena masih banyak kajian-kajian yang perlu diteliti dalam pembahasan wakaf baik di ranah nasional maupun internasional.

